BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal awal (suatu permasalahan) yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dan penentuan objek penelitian yang tepat diharapkan dapat menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Pengertian objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian "Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat". Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (Puslitbang SDA) Dept. PU mengalami beberapa kali perubahan nama sejak didirikan pertama kali pada masa penjajahan Belanda, berikut pembahasannya :

Pada masa pejajahan Belanda sampai pada tahun 1936, di Indonesia dikenal suatu badan yaitu *Departement voor Verkeeren Waterstaat* (V en W) yang telah mendirikan *Hidrodinamisch Laboratorium* yang menempati ruangan *Technishe Hoge School* (THS yang sekarang ITB).

Pada tahun 1947 pemerintah mengubah nama *Hidrodinamisch Laboratorium* menjadi *Institute voor Weg en Waterbouwkundige Onderzoekingen*. Perubahan tersebut berdasarkan Surat Ketetapan Mentri Republik Indonesia.

Pada tahun 1950 *Institute voor Weg en Waterbouwkundige Onderzoekingen* mengalami perubahan nama dengan nama *Institute* Teknik dan Tanah berdasarkan Surat Ketetapan Mentri Republik Indonesia.

Tahun 1966 pemerintah kembali mengubah nama *Institute* Teknik dan Tanah menjadi Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA). Dengan pergantian nama ini pemerintah mengharapkan adanya badan khusus yang meneliti dan menyelidiki masalah air secara khusus.

Pada tahun 1974 pemerintah mengeluarkan peraturan tentang perubahan Lembaga Penyelidikan Masalah Air menjadi Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPAM).

Pada tahun 1984 terjadi perubahan nama lagi menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, yang berada di bawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum.

Pada tahun 1999 pemerintah kembali mengubah nama menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air (SDA), yang berada di bawah Badan Litbang Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah (kimbangwil).

Dengan adanya perubahan dan penggantian nama oleh pemerintah berdasarkan Surat Ketetapan Mentri Republik Indonesia tahun 2004 ditetapkan dengan nama Pusat Penelitian dan pengembangan Sumber Daya Air, berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum sampai sekarang.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan-tujan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Pernyataan tentang apa yang harus dilakukan dan dikerjakan oleh suatu perusahaan dalam usahanya mewujudkan visi, itulah yang disebut misi. Misi perusahaan adalah tujuan dan alasan mengapa perusahaan itu ada. Misi juga memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Berdasarkan pemahaman tentang visi dan misi diatas, dan demi mencapai tujuan hal yang diharapkan, PUSLITBANG-SDA Jawa Barat merumuskan visi dan misi perusahaannya sebagai berikut :

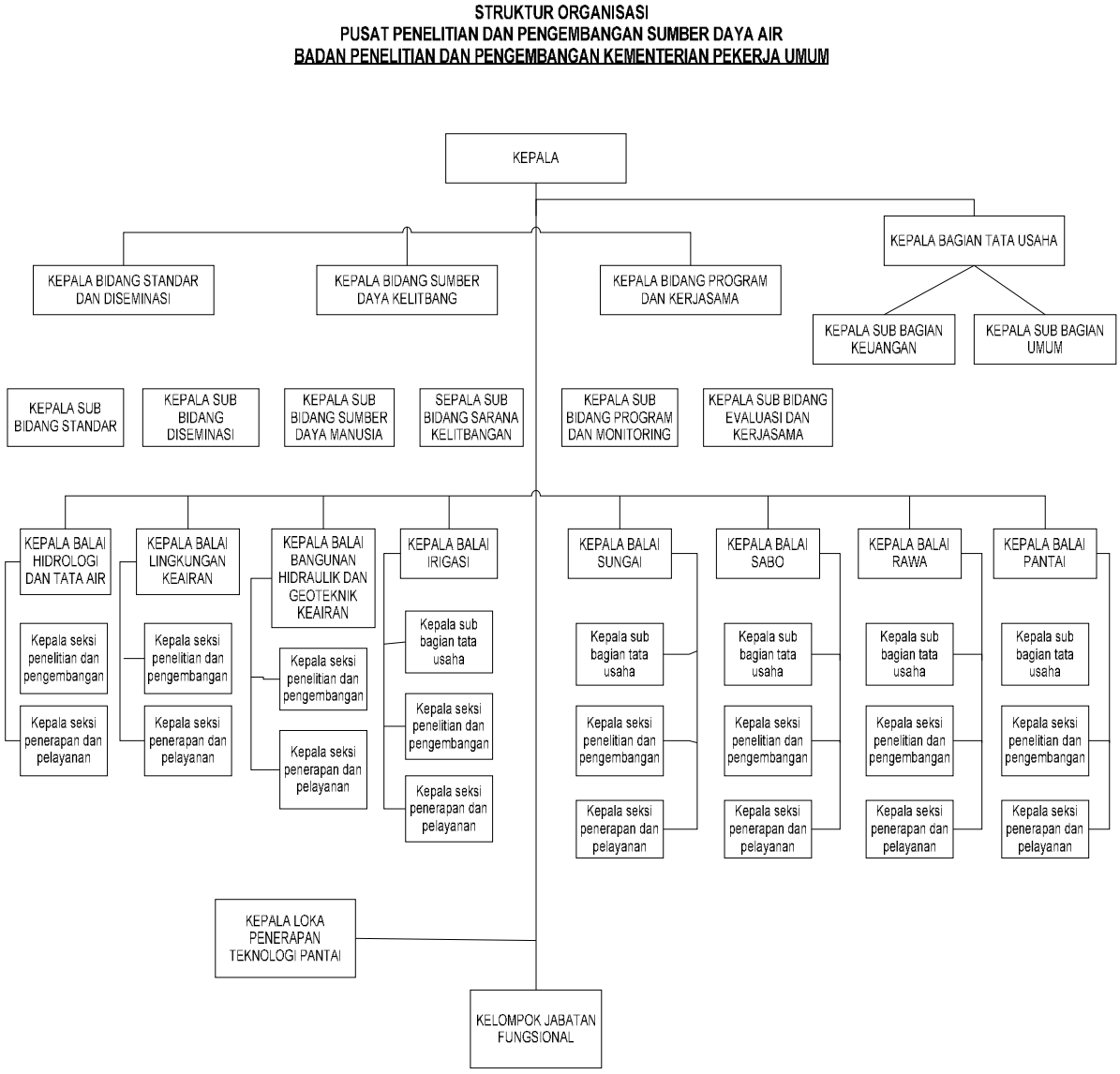
3.1.2.1.Visi

Menjadi lembaga terkemuka yang menyediakan jasa keahlian teknologi untuk mendukung tersedianya infrastruktur sumber daya air yang handal.

3.1.2.2.Misi

A. Meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna bidang sumber daya air (SDA) yang kompetitif dan ramah lingkungan.
B. Menyusun norma, standar, pedoman, manual bidang konstruksi dan bangunan sumber daya air.
C. Menunjang penyelenggaraan penyediaan tenaga ahli pengelolaan sumber daya air melalui kegiatan diseminasi teknologi.
D. Memberikan *Advice* dan pelayanan teknis sumber daya air.
E. Menyediakan data dan informasi sumber daya air.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1
Struktur Organisasi
PUSLITBANG-SDA Jawa Barat

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi kerja merupakan penjabaran mengenai pengertian tugas, kewajiban pegawai, wewenang, tanggung jawab, dan jangkauan kerja agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan kerja dan dapat terkoordinasi dengan baik. Adapun deskripsi kerja yaitu sebagian berikut:

A. Bagian Tata Usaha

Berdasarkan pasal 837, Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi perkantoran, keuangan dan perbendaharaan.

Pasal 838 :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 837, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran, pengelolaan PNBP, serta verifikasi dan akuntansi keuangan.
2. Pelaksanaan urusan administrasi perkantoran dan penyelenggaraan rumah tangga.

B. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai Tugas melakukan penerapan peraturan perbendaharaan, pengelolaan anggaran, keuangan dan pelaksanaan pembiayaan, verifikasi dan akuntansi termasuk kegiatan PNBP.

C. Bendaharawan

Bertanggung jawab atas segala pengeluaran yang dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Dept. PU.

D. Bagian Anggaran

Mengawasi pengeluaran anggaran pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Dept. PU Bandung. Membuat Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) untuk setiap pengeluaran yang terjadi.

E. Bagian Akuntansi

Menyusun dan membuatkan pembukuan / laporan keuangan dari setiap pengeluaran pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Dept. PU Bandung.

F. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha perkantoran, IKMN, pemeliharaan gedung dan rumah tangga.

G. Pengadaan Barang

Bagian Pengadaan Barang terdiri dari:

1. Penerima Barang
2. Gudang

Yang mempunyai tugas:

1. Membuat Surat Pernyataan Kuasa (SPK) Pengguna Anggaran mengenai penetapan rekanan.
2. Membuat Surat Order Pembelian (SOP) berdasarkan barang yang akan dipesan dari rekanan.
3. Membuat Daftar Permintaan Barang (DPB) apabila sudah masuk persetujuan dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
4. Menerima dan mengecek barang yang telah dipesan melalui rekanan.

H. Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan

Berdasarkan pasal 841, Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan mempunyai tugas melaksanakan perencanaa dan pengembangan keahlian, pengelolaan jabatan fungsional dan sumber daya litbang serta pengembangan sarana kelitbangan.

Pasal 842 :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 841, Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan pengembangan keahlian, fasilitas HaKi, pengelolaan organisasi dan tatalaksana dan pengembangan jabatan fungsional serta pengelolaan SDM Litbang.
2. Pengembangan sarana litbang dan laboratorium pengujian serta pengurusan sertifikasi dan akreditasi.

I. Subbidang Pengembangan Keahlian

Subbidang Pengembangan Keahlian mempunyai tugas melakukan perencanaan program, kebutuhan pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional, fasilitas HaKi, monitoring dan evaluasi perkembangan jabatan fungsional, fasilitas pengajuan angka kredit, organisasi dan tatalaksana, serta membantu pengelolaan sumber daya menusia litbang.

J. Subbidang Pengembangan Sarana

Subbagian Pengembangan Sarana mempunyai tugas melakukan perencanaan, pengembangan sarana litbang, serta pengurusan akreditasi laboratorium.

K. Bidang Standar dan Diseminasi

Berdasarkan pasal 845, Bidang Standar dan Diseminasi mempunyai tugas mengkoordinasikan perumusan standar, fasilitas dan evaluasi penerapan standar, melaksanakan diseminasi dan informasi serta pelayanan advis teknis bidang sumber daya air.

Pasal 846 :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 845, Bidang Standar dan Diseminasi menyelenggarakan fungsi :

1. Koordinasi Perumusan bahan standar dan manual Iptek, serta fasilitasi penerapan dan kaji ulang standar.

2. Penyebarluasan dan pelayanan data dan informasi hasil litbang, pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, serta koordinasi pelayanan advis teknis bidang sumber daya air.

L. Subbidang Standar

Subbidang Standar mempunyai tugas pengumpulan data, perumusan, koordinasi penyusunan, monitoring dan evaluasi penerapan, review dan revisi standar bidang sumber daya air.

M. Subbidang Diseminasi

perpustakaan, publikasi dan fasilitasi penyebarluasan hasil litbang dan standar, koordinasi layanan advis bidang sumber daya air.

N. Bidang Program dan Kerjasama

Berdasarkan pasal 849, Bidang Program dan Kerjasama mempunyai tugas menyusun RENSTRA dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kerjasama dan kemitraan hasil litbang sumber daya air.

Pasal 850 :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 849, Bidang Program dan Kerjasama menyelenggarkan fungsi :

1. Penyusunan rencana statejik dan program tahunan, monitoring dan evaluasi kegiatan litbang sumber daya air.

2. Pengembangan kerjasama litbang dalam dan luar negeri serta megkoordinasi kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air dengan *stakeholder* terkait.

O. Subbidang Program dan Evaluasi

Subbidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana stratejik penyelenggaraan litbang, penyusunan program dan anggaran litbang tahunan, pemantauan pelaksanaan litbang, evaluasi dan pelaporan kinerja hasil litbang.

P. Subbidang Pengembangan Kerjasama

Subbidang Pengembangan Kerjasama mempunyai tugas melakukan kerjasama dalam dan luar negari untuk menyelenggarakan litbang, kehumasan, pengurusan administrasi dan anggaran kerjasama kemitraan dan korporasi dan koordinasi dalam pelaksanaan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan, memperoleh data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh

Pengertian metode penelitian dirincikan berbeda-beda oleh banyak peneliti. Namun secara garis besar, metode penelitian diartikan sesuai dengan metode atau cara yang dilakukan dalam pencarian data pada penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap dan benar akan data yang dibutuhkan maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metodenya adalah metode survei dan metode evaluasi.

Definisi metode survei dan metode evaluasi seperti yang dijelaskan oleh Bambang S. Soedibjo (2005:4-5), metode survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi kecil atau besar, akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, metode evaluasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat sampai berapa jauh suatu program atau suatu sistem baru telah mencapai sasaran yang ditetapkan. Metode evaluasi dipakai karena didalamnya juga memperhatikan dan meneliti hubungan antar variabel dan terkadang dapat menentukan hubungan sebab-akibat.

Selain berdasarkan metodenya, penelitian ini juga berdasarkan analisis dan jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pengertian kualitatif secara umum merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitan. Sedangkan pengertian kualitatif menurut Bambang S. Soedibjo (2005 : 7) adalah penelitian dimana datanya berbentuk data kualitatif seperti kalimat atau gambar-gambar. Masalah yang dihadapi oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat adalah Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang milik Negara (SIMAK-

BMN) dan Kinerja pegawai. Dan hasil yang digunakan sebagai masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif.

Pengertian metode kuantitatif adalah :

"*Penelitian dimana data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan dianalisis secara kuantitatif melalui pendekatan matematika dan statistika* " (Bambang S. Soedibjo, 2005 : 7)

Filsafat positivisme memandang realitas, gejala, atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Proses penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

"Proses penelitian dapat dibagi menjadi lima macam diantaranya yaitu sumber masalah, rumusan masalah, konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan, pengajuan hipotesis, metode penelitian, menyusun instrumen penelitian, dan kesimpulan." (Sugiyono 2008 : 18)

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian yang terdapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

2. Rumusan Masalah

   Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah yang terdapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat adalah tentang Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang milik Negara (SIMAK-BMN) yang berjalan saat ini terhadap proses kinerja pegawai.

3. Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara

empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang milik Negara (SIMAK-BMN) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang milik Negara (SIMAK-BMN) yang berjalan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat menggunakan pendekatan terstruktur. Sedangkan untuk mengetahui kinerja pegawai dalam pengolahan data, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang milik Negara (SIMAK-BMN) (X) dengan kinerja pegawai (Y) di

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat menggunakan korelasi *Rho Spearman*, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh *software* SIMAK-BMN (X) dengan kinerja pegawai (Y) menggunakan regresi linier sederhana.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang terdapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

3.2.2. Operasional Variabel

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:47) Operasionalisasi Variabel adalah salah satu langkah setelah kita melakukan konseptualisasi dan merupakan suatu proses untuk mengembangkan apa yang disebut definisi operasional.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas (Variabel Independent) yaitu Kualitas *Software* SIMAK-BMN sebagai variabel X, dan variabel terikat (Variabel Dependen) yaitu Kenerja Pegawai sebagai variabel Y.

3.2.2.1.Variabel Independen (Kualitas *Software* SIMAK-BMN)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah salah satu variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negative. Bambang S. Soedibjo (2005:25)

Acuan dalam penelitian ini mengarah kepada definisi teori yang telah dinyatakan oleh Roger S. Pressman tersebut, dan dengan bersumber pada jurnal *International Organization for Standardization* (ISO) dan *Intenational Electrotechnical Commission* (IEC) dalam ISO/IEC 9126, *"Rekayasa perangkat lunak-kualitas produk"*. Sesuai dengan keterkaitan fungsi *software* SIMAK-BMN tersebut. Adapun indikator variabel independen sebagai berikut :

1. Kualitas Desain
   a. *Visibility* : berhubungan dengan ukuran dimana suatu objek atau cahaya dapat terlihat jelas.
   b. *Aksesibility* : kemampuan untuk mencari informasi dengan cepat dan mudah di seluruh dokumen dengan bantuan tombol navigasi.
   c. *Legibility* : desain pada teks. Hal ini berhubungan dengan jenis, bentuk, dan ukuran huruf pada teks agar mudah dibaca.
   d. *Language* : beberapa jenis bahasa yang diperlukan, maksudnya adalah penggunaan kalimat pendek dan penggunaan teks yang digunakan dengan baik dalam suatu penjelasan.
2. Kualitas Kesesuaian
   a. *Accountability* : konsep etika dan pemerintahan dangan beberapa makna, dengan kata lain informasi yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketetapan suatu pemerintahan.

b. *Accuracy* : ketepatan dalam penilaian.

c. Auditabilitas : memberi keyakinan bahwa informasi yang disajikan bebas dari kesalahan.

d. *Process Capabilities* : kemampuan untuk melakukan suatu tindakan.

3.2.2.1.Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

Variabel Dependen atau variable terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Bambang S. Soedibjo (2005:25)

Ada dua syarat utama yang harus diperhatikan dalam penilaian, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Thomas Gomes (2003:141) dengan menyatakan bahwa dua syarat yang perlu diperhatikan dalam menilai kinerja secara efektif adalah. Dapaun indikator variabel dependen sebagai baerikut :

1. Kriteria yang diukur secara objektif. Ada tiga kualifikasi yang dapat diukur secara objektif, yaitu :
   a. *Relevansi* : tingkat kesesuaian antara kinerja dengan tujuan-tujuan kerja.
   b. *Realibilitas* : kinerja menghasilkan hasil kerja yang konsisten.
   c. *Diskriminasi* : dapat memperlihatkan perbedaan dalam kinerja.
2. Efektivitas dalam proses evaluasi. Ada tiga penilaiannya, yaitu :
   a. Result-based performance evaluation : evaluasi hasil akhir kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan organisasi.

b. *Behavior-based performance evaluation* : kegiatan yang dilakukan saat dan hingga tercapainya sasaran (goals).

c. *Judgmen-performance evaluation* : evaluasi kinerja pekerja berdasarkan deskripsi perilaku.

TABEL 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kualitas *software* SIMAK-BMN (X)	*Software* SIMAK-BMN diselenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang dihasilkan sebagai alat pertanggung jawaban atas pelaksanaan APBN dan pelaporan manajerial. 1. kualitas design *a.visibility* *b.aksesbility* *c.legibility* *d.language* 2. kualitas kesesuaian *a.akuntanbilitas* *b.akurasi dan presisi*	*visibility*	berhubungan dengan ukuran dimana suatu objek atau cahaya dapat terlihat jelas	Ordinal
		aksesbility	tingkat fungsi pencarian informasi dalam berbagai dokumen dengan bantuan tombol navigasi.	Ordinal
		legibility	tingkat pemakaian desain huruf pada teks	Ordinal
		language	Tingkat penyingkatan kalimat yang mudah dimengerti	Ordinal

	c. auditabilitas *d. process capabilities*	*akuntanbilitas*	tingkat output sesuai dengan yang diharapkan	Ordinal
		akurasi dan presisi	tingkat keakuratan pengolahan data dalam sitem	Ordinal
		auditabilitas	tingkat memperbaiki kesalahan operasional *software*	Ordinal
		process capabilities	Tingkat kecepatan dalam pemrosesan	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	dua syarat yang perlu diperhatikan dalam menilai kinerja secara efektif 1.Kriteria yang diukur secara objektif *a.relevansi* *b.reliabilitas* *c.diskriminasi* 2. Efektivitas dalam proses evaluasi a.*Result-based performance evaluation* *bBehavior-based performance evaluation*	*relevansi*	Tingkat kesesuaian kerja	Ordinal
		reliabilitas	Tingkat konsisten kerja	Ordinal
		diskriminasi	Tingkat pengetahuan posisi pekerjaan	Ordinal
		Result-based performance evaluation	Tingkat kinerja menghasilkan sesuatu sesuai tujuan (goals)	Ordinal
		Behavior-based performance	Tingkat pengerjaan pekerjaan	Ordinal

	c.Judgmen-performance evaluation	*evaluatio*		
		Judgmen-performance evaluation	Tingkat hasrat pribadi terhadap kerja	Ordinal

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Adapun sumber dan teknik penentu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai beriku

3.2.3.1.Sumber Data

A. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yangdiperoleh pertama kali oleh peneliti menyangkut variabel yang menjadi tujuan utama penelitian. Bambang S. Soedibjo (2005:88).

Dengan sumber data primer :

1. Perorangan
2. Kelompok focus

B. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau instansi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini. Bambang S. Soedibjo (2005:90)

Dengan sumber data sekunder :

1. Catatan perusahaan
2. Publikasi pemerintah
3. Situs web
4. Internet

3.2.3.2.Teknik Penentuan Data (Penentuan Sampel Minimal)

Dalam menentukan sampel, perlu diketahui populasi yang diteliti. Menurut Bambang S.Soedibjo (2005:101) populasi adalah kumpulan dari subjek atau pengukuran dari masalah yang akan diteliti. Sehingga sampel diartikan sebagai subjek atau pengukuran yang diambil dari populasi.

Mengingat terbatasnya populasi pemakai *software* SIMAK-BMN di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat, yakni 5 orang. Hal ini dikarenakan *software* SIMAK-BMN termasuk *software* yang memerlukan tenaga ahli dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi. Menurut Stone et al (1996),

"Pengalaman dengan software aplikasi dan menggunakan teknologi tersebut dipandang sebagai suatu bentuk nilai plus".

Dari uraian diatas, dengan demikian teknik sampling yang dipakai adalah sampling *probabilitas*. Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:104)

"*Sampling probabilitas adalah setiap anggota populasi yang akan dijadikan sampel memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih atau peluang terpilihnya elemen populasi yang dapat diketahui"*

Sehingga sampling *probabilitas* dilakukan apabila populasi yang kita hadapi jelas ukuran unitnya, beserta batasan tertentu jumlahnya.

Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah sampel total, yakni 5 orang. Hal ini didasarkan pada pendapat Winarno Surakhmad (1999:100), yaitu

"Masalah penarikan sampel ini ditiadakan sama sekali dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel, yaitu dengan memasukkan seluruh populasi terbatas. Sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total".

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

a. Data Primer
    1. Observasi : peneliti melakukan kegiatan dengan berperan sebagai *participan* (terjun langsung) maupun *non-partisipan*. Obserasi dilakukan di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA).
    2. Wawancara : merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti bertemu langsung (tatap muka) atau tidak langsung (telepon, konferensi video, online jaringan internet. Wawancara dilakukan kepada karyawan di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

3. Kuesioner : sehimpunan pernyataan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan pada karyawan bagian tata usaha sub bagian umum di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA).

b. Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan (*Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.4.1.Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Kita juga menetapkan nilai kritisnya sebesar 0,3 artinya jika koefisiensi korelasi bernilai > 0,3 maka butir dinyatakan valid (Bambang S. Soedibjo, 2005:76).

Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

1. Jika r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid
2. Jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *Software* SPSS 16.0 *For Windows* dan Microsoft Excel 2007 dan perhitungan manual berdasarkan rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson/Product Moment*, koefisien korelasi diformulasikan sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \quad -(\sum \ )(\sum \ )}{\sqrt{((\sum \quad -(\sum \ ))(\sum \quad -(\sum \ ))}}$$

Keterangan :

r Koefisien Korelasi yang dicari antara Variabel X dan Y

Σx = Jumlah nilai variabel X

Σy = Jumlah nilai variabel Y

= Jumlah banyaknya sampel

Perhitungan koefisien korelasi dalam penelitian ini dengan cara mengkorelasikan total skor setiap item pernyataan dengan total skor setiap indikator.

3.2.4.2.Uji Reliabilitas

Pengerian Reliabilitas pada dasarnya adalah alat pengumpulan (pengukuran) data menunjukkan hasil pengukuran konsistensi apabila digunakan untuk pengukuran pada waktu yang berbeda dan tidak tergantung siapa yang menggunakannya. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Metode yang digunakan untuk uji *reliabilitas* adalah *reliabilitas* konsistensi antar butir : uji *Alpha (α) Cronbach,* uji ini dilakukan untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab semua butir pertanyaan. Meskipun butir-butir ini independen akan tetapi apabila mengukur konsep yang sama, butir-butir ini akan berkorelasi antara yang satu dengan yang lainnya. Bambang S. Soedibjo (2005:70).

Dalam penelitian ini, uji *Alpha (α) Cronbach* menggunakan *Software* SPSS 16.0 *For Windows*. Dan perhitungan manual Koefisien uji *Alpha (α) Cronbach* dihitung berdasarkan rumus :

$$= \frac{}{(\quad -\quad)} \quad - \frac{\Sigma}{}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrument (*alpha Cronbach)*

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum$ ² = total varians butir

² = total varians

3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berikut adalah rancangan analisis dan pengujian Hipotesis :

3.2.5.1. Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, metode ini adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriftif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya..

Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Kuesioner Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

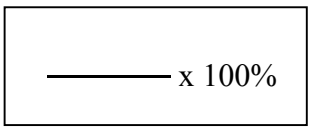
No.	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2009:184)

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) tersebut, diukur dengan menggunakan skala *likert*. Pengertian skala *Likert* menurut Sugiyono (2009:93) adalah sebagai berikut:

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Untuk mengetahui kinerja pegawai terhadap penggunaan *Software* SIMAK-BMN di PUSLITBANG Jawa Barat, maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah :



Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

3.2.5.2.Analisis Kuantitatif

Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Pada penelitian, data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal dan menggunakan statistika non-parametrik, hal ini karena dalam penelitian ini peneliti tidak begitu peduli dengan bentuk distribusi dan kenormalan data. Sehingga untuk melakukan analisis kuantitatif non-parametrik dengan menggunakan korelasi *Rho Spearman ( )*.

Statistik inferensi digunakan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan S*oftware* SPSS 16.0 F*or Windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi *Rho Spearman ( )* , dan uji signifikansi (uji-*t*).

3.2.5.2.1.Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (Kualitas *Software* SIMAK-BMN) dan variabel terikat (Kinerja Pegawai). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Rho Spearman (*) dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 *For Windows*. Analisis korelasi *Rho Spearman (*) ditujukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut, apakah derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut sangat erat, cukup erat, atau tidak ada hubungan sama sekali. Rumus untuk koefisien korelasi *Rho Spearman (*) adalah sebagi berikut :

$$= \; - \; \frac{\qquad}{\; -}$$

r = Koefisien Korelasi *Rho Spearman* yang dicari antara Variabel X dan Y

d = Jumlah dari selisih rangking kedua variabel

N = Ukuran sampel

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan -1 ≤ r ≤1, dimana:

r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2003 : 216)

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan negatif (-) yaitu :

a. Jika korelasi menghasilkan angka positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar, maka variabel terikatnya juga besar.
b. Jika korelasi menghasilkan angka negatif (-), hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Tidak searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar maka variabel terikatnya adalah kecil.

3.2.5.3.Pengujian Hipotesis

Pengertian Pengujian Hipotesis menurut (Jonathan Sarwono, 2005 : 72) :

"Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Terkadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian."

H0 : = 0, artinya Kualitas *Software* SIMAK-BMN tidak berdampak terhadap Kinerja Pegawai di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.

H1 : ≠ 0, artinya Kualitas *Software* SIMAK-BMN berdampak terhadap Kinerja Pegawai di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.

Untuk pengujian ini maka digunakan uji t *Rho Spearman*. Kriteria uji adalah $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$

Berikut adalah rumus untuk uji t *Rho Spearman* :

$$= \frac{\overline{\quad\quad}}{\overline{\quad\quad}}$$

Keterangan :

= Koefisien Korelasi *Rho Spearman*

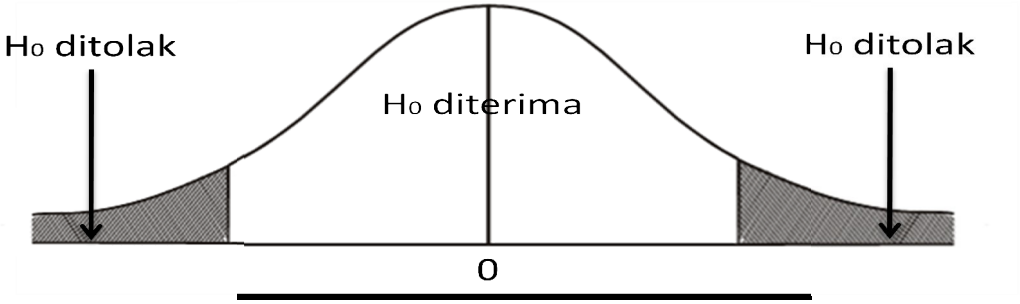
N = Ukuran sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan yang dikatakan oleh Jonathan Sarwono (2006 : 157) sebagai berikut:

a. Jika > maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntans Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) berdampak terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

b. Jika < maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau Kualitas *Software* Sistem Sistem Informasi Manajemen Dan AkuntansI Barang Milik

Negara (SIMAK-BMN) tidak berdampak terhadap Kinerja pegawai di Kinerja Pegawai di Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.



Gambar 3.2
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis